

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: “Perilaku Berbahasa Laki-laki Usia 18-25 Tahun yang Mengalami Intoksikasi Alkohol” bertolak dari adanya perilaku berbahasa pada orang yang mengalami intoksikasi alkohol menunjukkan perilaku berbahasa yang lepas kontrol. Orang yang mengalami intoksikasi alkohol dapat memuaskan dorongan-dorongan yang dalam keadaan normal akan dikendalikan atau ditahannya. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan kajian Psikolinguistik, yaitu menghubungkan perilaku berbahasa yang lepas kontrol tersebut dengan unsur-unsur kejiwaan seperti kesadaran batin, pikiran, asosiasi, maupun pengalaman yang dimiliki penutur. Disamping itu juga dibahas tentang sistem semantik berdasarkan lambang, acuan, dan konseptualisasi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan gambaran tentang perilaku berbahasa laki-laki usia 18-25 tahun yang mengalami intoksikasi alkohol dan sistem semantiknya berdasarkan lambang, acuan, dan konseptualisasi. Pemerolehan data dilakukan dengan menggunakan teknik sadap, catat, dan wawancara. Data penelitian yang digunakan diperoleh dari hasil sadapan yang dilakukan di depan rumah saudara peneliti dan rental komputer. Subjek penelitian terdiri dari dua komunitas, yaitu 8 orang komunitas I yang bertempat tinggal di Sidoarjo dan 3 orang komunitas II yang bertempat tinggal di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku berbahasa laki-laki usia 18-25 tahun yang mengalami intoksikasi alkohol menunjukkan penilaian dan proses rasionalnya terganggu sehingga arah pembicaraannya tidak menentu, perilaku berbahasanya menjadi pelo atau cadel dan sulit mengujarkan kalimat dengan lancar karena lidahnya menjadi sedikit kaku. Sistem semantik orang yang mengalami intoksikasi alkohol konseptualisasinya menunjukkan perbedaan dengan orang yang tidak mengalami intoksikasi alkohol walaupun masih terdapat hubungan dengan makna dasar atau konsep umum.



# BAB I PENDAHULUAN